(12) PATEN INDONESIA **(11) IDP000011614** **(13) B**

(19) DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL **(45) 27 OCTOBER 2025**

(51) Klasifikasi IPC[8] : A 23L 27/12,A 61K 36/752,A 61Q 11/00

(21) No. Permohonan Paten : S00202407655

(22) Tanggal Penerimaan: 09 AUGUST 2024

(30) Data Prioritas :
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman: 05 FEBRUARY 2025

(56) Dokumen Pembanding:

D2 = Sulfiyana H. Ambo Lau, dkk., 2023, Penyuluhan Pemanfaatan Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) Sebagai Sediaan Farmasi pada Pembuatan Mouthwash dan Hand Sanitizer, Abdimas Polsaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, e-ISSN 2829-162X, Volume 2 Nomor 2 Tahun 2023, DOI: https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v2i2.56
D3 = Elsa L., 2022, POTENSI OBAT KUMUR EKSTRAK KULIT JERUK NIPIS (Citrus aurantifolia) SEBAGAI SEDIAAN NON FARMAKOLOGIS UNTUK MENGHAMBAT BAKTERI PENYEBAB KARIES (STUDI LABORATORIUM), Tesis, Poltekkes Kemenkes Semarang: Jawa Tengah
D4 = M. Ridho Anhuma Turaya, 2023, FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI MOUTHWASH MINYAK ATSIRI DAN EKSTRAK KULIT JERUK NIPIS (Citrus aurantifolia) TERHADAP Streptococcus mutans, Skripsi, Universitas Ngudi Waluyo: Jawa Tengah

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :
Poltekkes Kemenkes Bandung
Jln. Pajajaran No 56 Indonesia

(72) Nama Inventor :
drg Sri Mulyanti, MKes,ID
drg Dewi Sodja Laela, MKes,ID
Prof Dr Euis Julaeha, M.SI,ID
Dr drg Dudi Aripin, Sp KG (K) ,ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : Desy Aryanti, S.Farm.

Jumlah Klaim : 1

(54) Judul Invensi : OBAT KUMUR YANG MENGANDUNG ZAT AKTIF MINYAK ATSIRI KULIT JERUK NIPIS (CITRUS AURANTIFOLIA)

(57) Abstrak :
Invensi ini berhubungan dengan produk obat kumur yang mengandung zat aktif minyak atsiri dari kulit jeruk nipis (Citrus aurantifolia). Formula obat kumur ini merupakan produk dari bahan alam minyak atsiri kulit jeruk Citrus aurantifolia yang mempunyai khasiat dapat mencegah terjadinya karies gigi, penyakit jaringan periodontal dan mempunyai efek antiinflamasi. Saat ini obat kumur yang ada dipasaran menggunakan bahanbahan kimia/sintetik, yang tentunya jika di gunakan dalam jangka panjang akan menimbulkan efek samping bagi jaringan rongga mulut. Invensi ini berupaya menutupi kelemahan dari invensi yang sudah ada. Mekanisme pembuatan formula yaitu dengan membuat terlebih dahulu minyak atsiri kulit jeruk nipis dengan menggunakan teknik hidrodistilasi dengan suhu 100°C selama 3 jam. Setelah diperoleh minyak atsiri dilanjutkan dengan pembuatan Formula obat kumur dengan komposisi minyak atsiri konsentrasi 2 % di tambah campuran Tween 80 10%, Pepermint 1%, Na-Benzoat 0,4%, Na-Sakarin 6%, Pewarna 0,2% dan penambahan Akuades sampai 100 ml. Bahan kandungan invensi terdiri dari bahan dasar dan bahan tambahan formula masing-masing mempunyai fungsi masing-masing. Minyak atsiri jeruk nipis merupakan bahan yang mengandung zat aktif dari kelompok metabolit sekunder monoterpenoid dan seskuiterpenoid sebagai antibakteri, dengan komponen utamanya D-limonen, β-pinen, terpinen-4-ol dan α-terpineol yang berfungsi sebagai anti karies gigi, penyakit jaringan periodontal dan mengurangi peradangan pada gusi (anti inflamasi).